

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI ANGKINANG HULU SUNGAI SELATAN

Tati'ah

FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: tiauy@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the description of the implementation of character education through habituation in Angkinang State Elementary Schools, Hulu Sungai Selatan Regency. The object of this research is the application of character education through habituation in the Angkinang State Elementary School, Hulu Sungai Selatan Regency. The subjects in this study were all students at the Angkinang State Elementary School, Hulu Sungai Selatan Regency. The population of students studied from grade I to VI was 79 students. By using qualitative methods. Data mining tools by conducting observations, interviews and documentation. Based on the data analysis, it can be concluded that the application of character education through habituation at the Angkinang State Elementary School, Hulu Sungai Selatan Regency has a very positive influence on students at school and is reflected in their daily activities. The application of character education through habituation at SDN Angkinang Kab. Hulu Sungai Selatan received positive results because it was able to change the attitudes of students for the better, these attitudes can be seen from their daily activities at school. And habituation activities are also very easy to do without wasting time or wasting energy, especially for elementary school students who are still young can understand through simple examples.

Keywords: Character Education; Habituation; Elementary School

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Obyek dalam penelitian ini yaitu Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Populasi siswa yang diteliti dari kelas I sampai VI berjumlah 79 siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif. Alat gali data dengan mengadakan observasi, *interview* dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan membawa pengaruh yang sangat positif terhadap siswa-siswi di sekolah dan tercermin dalam aktifitas kegiatan sehari-hari. Penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Angkinang Kab. Hulu Sungai Selatan memperoleh hasil yang positif karena mampu mengubah sikap siswa- siswi menjadi lebih baik, sikap-sikap tersebut dapat terlihat dari kegiatan sehari-hari di sekolah. Dan kegiatan pembiasaan pun sangat mudah dilakukan tanpa menyita waktu atau membuang-buang tenaga, terlebih untuk siswa sekolah dasar yang masih kecil dapat memahami melalui contoh sederhana.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; Pembiasaan; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan adalah salah satu wujud untuk membentuk suasana belajar yang lebih baik kepada siswa sehingga dapat membantu mengembangkan potensi anak. Potensi yang dapat dikembangkan bisa terlihat dari kepribadian yang baik dan nilai-nilai pengetahuan yang meningkat (Azzet, 2011:48). Dalam situasi ini pendidikan dapat berlangsung seumur hidup di berbagai situasi baik dengan tumbuhnya keteladanan anak, adanya pembiasaan yang memiliki nilai positif, dimana bimbingan dan pengarahan anak dilakukan oleh guru dan kerjasama orangtua serta adanya pembelajaran dan pelatihan yang sangat diperhatikan hingga memberikan hasil.

Pada saat ini globalisasi membawa masyarakat melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa (Fitri, 2012:22). Karakter itu sendiri akan tumbuh di dalam diri seseorang secara alami, karena karakter itu adalah wujud tabiat dari seseorang. Karakter yang baik bisa diselipkan dengan hal-hal sederhana, dan paling karakter itu dapat dilaksanakan didalam pendidikan, yaitu dengan cara mengadakan pendidikan karakter.

Penerapan pendidikan karakter dapat dimulai dari kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari mulai berjabat tangan dengan guru ketika datang ke sekolah, berdoa sebelum belajar, serta membangun sifat-sifat berkarakter. Sifat yang berkarakter menjadi penting dalam keseharian karena sesuatu yang baik akan menarik orang lain untuk baik juga dan akan memberi perkembangan dalam perilaku anak. Contoh dari perkembangan anak dapat terwujud melalui hal-hal sederhana seperti adanya kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, mereka saling bertukar pendapat dan bisa menyesuaikan diri dalam kelompok. Dengan banyaknya manfaat tentang pendidikan karakter yang diterapkan di

sekolah hingga pendidikan karakter dapat menjadi salah satu solusi untuk mengembalikan nilai-nilai baik. Dikarenakan mengikuti program yang sudah dirancang pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan sejak tahun 2010 yang dimaksudkan adanya program untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa.

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan di dalam diri seseorang. Terlebih di sekolah menjadi penting untuk menciptakan para siswa yang memiliki karakter. Penerapan karakter terhadap anak dapat dilakukan dengan hal yang sederhana dan mudah untuk di mengerti yaitu dengan langkah awal mulai membiasakan perilaku yang tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan merupakan proses dari pembentukan perilaku yang baik dan terjadi secara terus menerus. Hal tersebut juga akan

menghasilkan suatu kompetensi. Penerapan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan di sekolah terdiri dari kegiatan yang diadakan secara rutin, kegiatan yang bersifat spontan atau langsung, dan terprogram pada sifat keteladanan seseorang (Muslich, 2011:35).

Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan sekolah yang mulai berkembang dimana siswanya masih sedikit dan masih banyak yang perlu dibenahi terutama siswa di sekolah ini masih kurang dalam kepribadian yang baik, karena sering terjadi keributan misal dalam hal sepele suka menyebut teman dengan nama orang tuanya, kurang dalam soal disiplin misal terlambat datang ke sekolah, dan masih banyak hal yang kurang baik terjadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan bertujuan untuk dapat memberikan penekanan tentang makna, penalaran dan gambaran terhadap suatu konteks khusus yang bersifat alamiah. Menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran dan penerapan yang positif kepada siswa terhadap

pendidikan karakter yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut Moleong, (2012:4) penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan yang perilakunya dapat diamati oleh peneliti. Obyek dalam penelitian ini yaitu Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Jalan Ahmad Yani km. 8 Pasar Angkinang, Kecamatan Angkinang Selatan, Kota Kandangan, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71291.

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan tehnik observasi, *interview* dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dengan beberapa tahap yaitu dengan (1) menelaah seluruh data *interview*, (2) menelaah seluruh data observasi, (3) menelaah seluruh data dokumentasi, (4) membuat rangkuman dari data yang diperoleh, (5) menyusun data dan dikategorikan (6) mengadakan pemeriksaan keabsahan (Sugiono: 2010).

PEMBAHASAN

A. Konsep pendidikan karakter melalui pembiasaan di SD Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Konsep dari pendidikan karakter adalah ditekankannya tentang pentingnya karakter yang baik dan harus dimiliki oleh setiap individu. Sekolah memberikan gambaran dan contoh tindakan-tindakan baik agar bisa diterima oleh warga sekolah yaitu guru, orang tua, masyarakat, dan siswa. Sekolah menerapkan pembiasaan terhadap warga sekolah terutama siswa dalam segala kegiatan. Mulai dari siswa datang sekolah sampai siswa pulang. Sehingga semua kegiatan menjadi budaya di sekolah.

SDN Angkinang merupakan sekolah negeri yang memiliki guru sedikit, yang memungkinkan pengawasan di sekolah kurang, kadang sering terjadi keributan, atau kurang disiplin seperti masuk sekolah terlambat karena hujan. Sehingga melihat

permasalahan seperti ini, guru-guru termotivasi untuk memperbaiki karakter mereka.

Dalam penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang mengacu pada 18 kaidah nilai-nilai pendidikan karakter budaya dan bangsa, dengan alasan yang sudah dipertimbangkan, dimana nilai-nilai positif yang terkandung 18 kaidah sangat lengkap dan melalui pembiasaan akan ditanamkan semua nilai-nilai positif itu. Seperti yang kita ketahui nilai-nilai positif itu seperti : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan memiliki tanggung jawab dan harus ada dalam diri siswa kami, karena kami ingin menciptakan siswa yang berakhlak sempurna.

2. Cara penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SD Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Adapun cara penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah menerapkan hal-hal yang supel, yang mudah dimengerti, dan tentunya dapat dilaksanakan berulang-ulang tapi tetap mengacu pada 18 kaidah nilai-nilai pendidikan karakter budaya dan bangsa. Nilai-nilai positif yang terkandung 18 kaidah sangat lengkap dan melalui pembiasaan akan ditanamkan semua nilai-nilai positif itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitri (2012:89) menyatakan bahwa jika nilai-nilai yang baik ditanamkan sejak dini, maka otomatis sifat yang terbentuk dari sekarang akan menjadi suatu prinsip sebagai pedoman hidup. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter sangat penting untuk dimiliki oleh siapapun karena akan memberikan efek yang bernilai dan memiliki sifat positif.

Seperti yang kita ketahui nilai-nilai positif itu seperti : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan memiliki tanggung jawab dan harus ada dalam diri siswa.

Sebelum menerapkan karakter-karakter tersebut, terlebih dahulu memahami manfaat apa saja yang bisa diambil ketika menerapkan

nilai-nilai karakter itu. Setelah paham dengan manfaat positif dari nilai karakter itu, maka sekolah langsung menerapkan dalam diri siswa. Contoh karakter yang diterapkan pada siswa seperti :

a. Religius, disini sekolah menciptakan sikap-sikap siswa yang mengabdikan pada agama yang mereka anut. Contohnya agama islam berdoa sebelum makan.

b. Jujur, tentu ya sikap jujur harus dimiliki, maka dari itu ditekankan kepada siswa harus selalu jujur, agar selalu dipercaya siapapun. Contohnya, kalau tidak mengerjakan pr, mereka tak segan untuk menjawab kami belum paham bu, kami lupa bu.

c. Toleransi, sekolah menanamkan dalam diri siswa agar punya sikap toleransi, tak pandang orang dari tinggi rendahnya, hitam putihnya.

Dengan karakter tersebut di atas, maka Sekolah menerapkan pembiasaan seperti:

1. Cinta damai, yaitu tak suka dengan yang namanya ribut dengan hal-hal yang tak penting.

2. Gemar membaca, yaitu menyisihkan waktu untuk membaca hal-hal yang positif, tujuannya jelas untuk memperoleh informasi.

3. Peduli lingkungan, memiliki sikap yang tanggap terhadap lingkungan.

4. Peduli sosial, bersikap empati terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita.

5. Tanggung jawab, yakni memiliki prinsip apapun yang perbuat harus ada pertanggung jawabannya, meski salah.

Hal-hal ini lah yang sekolah sisipkan dalam pembiasaan setiap harinya, mulai dari mereka datang ke sekolah, pulang dari sekolah. Sekolah menekankan kepada mereka untuk memiliki nilai-nilai karakter dimanapun mereka berada, sesuai dengan pendapat Feni (2014:13 tujuan dari dilaksanakan suatu proses pembiasaan adalah :

a. Memberikan pandangan atau pembelajaran bahwa kebiasaan yang baik perlu dimiliki oleh seseorang untuk membentuk kepribadian yang bisa diterima oleh orang lain.

b. Dapat berlangsung secara berulang-ulang sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang menetap.

c. Diharapkan dapat membentuk sikap atau perilaku yang baik, seperti tolong menolong, disiplin dan lain-lain.

d. Dapat berpikir secara kreatif, inovatif dalam berbagai hal.

e. Membangun adanya rasa tanggung jawab terhadap hal-hal yang salah, sehingga menjadi lebih baik.

f. Dapat memberikan banyak manfaat baik di sekolah maupun dilingkungan sekitar. baik itu dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.

3. Hasil dari nilai-nilai karakter yang diterapkan kepada para siswa di SD Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Hasil dari nilai-nilai karakter yang diterapkan kepada para siswa di SD Negeri Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjalan dengan lancar, dan siswa memiliki nilai-nilai karakter. Mulai dari tertanamnya sifat jujur, mandiri, disiplin, toleransi, saling mengharagi dan semua sifat yang memuat hal-hal positif. Keberhasilan penanaman nilai-nilai karakter ini terlihat mulai dari mereka terlambat datang ke sekolah kini bisa tepat waktu bahkan lebih awal untuk datang, mereka yang biasanya tidak mengerjakan pr, kini selalu mengerjakan pr, setiap bertemu dengan guru siswa berdiri, menyapa hingga bersalaman, tidak mengejek satu sama lain, bahkan sekolah un terlihat rapi atas kerja keras mereka terhadap kepedulian sosial mereka terhadap lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Konsep dari penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Angkinang Kab. Hulu Sungai Selatan ditekankannya tentang pentingnya karakter yang baik dan harus dimiliki oleh setiap individu. Sekolah menerapkan pembiasaan terhadap warga sekolah terutama siswa dalam segala kegiatan. Mulai dari siswa datang sekolah sampai siswa pulang. Sehingga semua kegiatan menjadi budaya di sekolah. Adapun cara penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Angkinang Kab. Hulu Sungai Selatan dapat dilihat dari kondisi yang tercipta dari acuan 18 kaidah nilai-nilai pendidikan karakter yang mengarah pada pembentukan pencapaian karakter yang sempurna.

Berdasarkan gambaran dari hasil nilai-nilai penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN Angkinang Kab. Hulu Sungai Selatan memperoleh hasil yang positif, yaitu mampu mengubah sikap siswa-siswi menjadi lebih baik, sikap-sikap tersebut dapat terlihat dari kegiatan sehari-hari di sekolah. Dan

kegiatan pembiasaan pun sangat mudah dilakukan tanpa menyita waktu atau membuang-buang tenaga, terlebih untuk siswa sekolah dasar yang masih kecil dapat memahami melalui contoh-contoh sederhana.

Saran

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru-guru selalu meningkatkan hal-hal positif dalam kegiatan-

DAFTAR RUJUKAN

Azzet, Akhmad, Muhaimin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fitri, Agus, Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz media.

Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.

Jenny, Indrastoety SP. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter*

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

kegiatan yang lainnya dengan tujuan membuat siswa semakin baik.

2. Bagi Siswa

Disarankan agar siswa terus menanamkan nilai-nilai karakter dimanapun mereka berada dengan tujuan agar mereka dapat diterima oleh semua orang.

Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. 234-292.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.